**LAPORAN KERJA PRAKTIK**

**ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM PENGAJUAN REMBES PROGRAM RUMAH BUMN BERBASIS WEB PADA PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK (BNI)**

Disusun Sebagai Syarat Untuk Menyusun Kerja Praktek Pada Program Studi Strata 1 Teknik Informatika

Oleh :

Razki Fadillah

NIM: 2255201167



**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG**

**2025**

# **DAFTAR ISI**

[**DAFTAR ISI** ii](#_Toc200542864)

[**DAFTAR TABEL** iii](#_Toc200542865)

[**DAFTAR GAMBAR** iv](#_Toc200542866)

[**BAB I PENDAHULUAN** 5](#_Toc200542867)

[1.1 Latar Blakang 5](#_Toc200542868)

[1.2 Idntifikasi Masalah 5](#_Toc200542869)

[1.3 Rumusan Masalah 5](#_Toc200542870)

[1.4 Batasan 5](#_Toc200542871)

[1.5 Masalah Tujuan 5](#_Toc200542872)

[1.6 Pnlitian Kguanaan 5](#_Toc200542873)

[1.7 Pnlitian Asumsi 5](#_Toc200542874)

[1.8 Hipotsis 5](#_Toc200542875)

[1.9 Mtod Pnlitian 5](#_Toc200542876)

# **DAFTAR TABEL**

[Table 1ASAsA iv](#_Toc200542087)

# **DAFTAR GAMBAR**

[Gambar 1ASdasdasdsa iv](#_Toc200542145)

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **Latar Belakang Masalah**

Transformasi digital telah menjadi pilar fundamental dalam evolusi operasional organisasi modern, baik di sektor swasta maupun publik, yang mendorong peningkatan efisiensi, transparansi, dan daya saing. Di Indonesia, entitas Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memegang peranan strategis sebagai agen pembangunan nasional yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga sebagai motor penggerak ekonomi kerakyatan. Salah satu manifestasi nyata dari peran ini adalah melalui program pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang secara konsisten terbukti menjadi tulang punggung perekonomian bangsa. Dengan demikian, optimalisasi proses internal BUMN dalam menjalankan program-program pemberdayaan tersebut menjadi krusial untuk memastikan dampak yang dihasilkan dapat maksimal dan berkelanjutan. Pemanfaatan teknologi informasi, khususnya sistem berbasis web, menawarkan solusi yang menjanjikan untuk merevolusi proses administrasi yang kompleks dan seringkali manual, mengubahnya menjadi alur kerja yang lebih sistematis, terukur, dan akuntabel bagi seluruh pemangku kepentingan.

Program Rumah BUMN, yang diinisiasi oleh Kementerian BUMN dan diimplementasikan oleh berbagai perusahaan negara termasuk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), merupakan inisiatif strategis untuk membina dan mengembangkan kapabilitas UMKM di seluruh Indonesia. Keberhasilan program ini sangat bergantung pada efektivitas pengelolaan operasional di setiap Rumah BUMN, yang mencakup berbagai kegiatan mulai dari pelatihan, pendampingan, hingga fasilitasi akses pasar. Salah satu proses administratif vital dalam siklus operasional ini adalah mekanisme pengajuan penggantian dana atau rembes (reimbursement) atas biaya kegiatan yang telah dilaksanakan oleh pengelola Rumah BUMN. Proses ini secara langsung menghubungkan kinerja di level lapangan dengan fungsi pengawasan dan keuangan di kantor pusat, sehingga alurnya yang efisien menjadi kunci kelancaran program. Integrasi sebuah sistem pengajuan rembes berbasis web dalam ekosistem ini diproyeksikan dapat menjadi katalisator yang mempercepat alur kerja, meningkatkan akurasi data laporan, serta menyediakan visibilitas real-time bagi manajemen untuk pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat.

Fenomena yang mendasari urgensi penelitian ini adalah adanya potensi inefisiensi signifikan dalam proses pengajuan rembes program Rumah BUMN yang masih mengandalkan metode manual atau semi-manual. Proses konvensional yang melibatkan pengisian formulir fisik, pengumpulan bukti transaksi tercetak, dan pengiriman dokumen melalui jasa kurir atau email rentan terhadap berbagai masalah seperti keterlambatan pengajuan, risiko kehilangan dokumen, kesalahan input data manusia (human error), serta kesulitan dalam melakukan pelacakan status pengajuan secara transparan. Kelemahan ini kontras dengan pesatnya pertumbuhan ekonomi digital dan penetrasi internet di Indonesia. Data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menunjukkan bahwa tingkat penetrasi internet di Indonesia telah mencapai 79,5% dari total populasi pada awal tahun 2024 (We Are Social & Meltwater, 2024). Di sisi lain, kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional konsisten berada di atas 60% (Kementerian Koperasi dan UKM, 2023), yang menegaskan betapa vitalnya efisiensi program pendukung seperti Rumah BUMN. Kesenjangan antara potensi pemanfaatan teknologi digital yang masif dengan praktik administrasi yang masih tradisional inilah yang menciptakan sebuah hambatan operasional (operational bottleneck), yang berpotensi menghambat realisasi anggaran dan pelaksanaan program secara keseluruhan di lapangan.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji penerapan sistem informasi untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis di berbagai organisasi. Sebagai contoh, penelitian oleh Putra dan Fernando (2021) yang merancang sistem informasi pengajuan klaim dan rembes berbasis web pada sebuah perusahaan swasta, berhasil membuktikan bahwa sistem tersebut mampu memangkas waktu siklus proses hingga 50% dan meningkatkan akurasi data laporan keuangan. Penelitian lain oleh Sari dan Hidayat (2022) berfokus pada analisis dan perancangan sistem informasi administrasi keuangan pada instansi pemerintah, yang menemukan bahwa digitalisasi proses mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas penggunaan anggaran publik. Selanjutnya, studi oleh Wibowo et al. (2023) mengembangkan sebuah platform digital untuk manajemen kegiatan dan pelaporan pada komunitas sosial, yang menyoroti pentingnya antarmuka pengguna yang intuitif (user-friendly) untuk memastikan adopsi teknologi oleh pengguna dengan latar belakang literasi digital yang beragam. Meskipun relevan, penelitian-penelitian ini cenderung berfokus pada konteks korporasi swasta umum atau instansi pemerintah secara general, tanpa menyentuh kompleksitas alur kerja spesifik dalam program kemitraan BUMN yang melibatkan multi-pemangku kepentingan seperti Rumah BUMN dan kantor pusat.

Dari tinjauan literatur tersebut, teridentifikasi sebuah celah penelitian (research gap) yang signifikan. Belum terdapat penelitian yang secara spesifik dan mendalam melakukan analisis serta perancangan sistem yang ditujukan untuk proses pengajuan rembes dalam ekosistem unik Program Rumah BUMN yang dikelola oleh sebuah BUMN perbankan besar seperti BNI. Konteks ini memiliki karakteristik yang khas, mencakup kebutuhan validasi berjenjang antara pengelola Rumah BUMN di daerah dengan divisi Corporate Secretary (CSE) di kantor pusat, standar pelaporan keuangan korporat yang ketat, serta kebutuhan untuk mengelola dokumentasi kegiatan dari berbagai lokasi yang tersebar secara geografis. Penelitian-penelitian sebelumnya belum menjawab bagaimana merancang sebuah alur kerja digital yang tidak hanya efisien secara teknis, tetapi juga sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) yang berlaku di BUMN serta mampu mengakomodasi kebutuhan pengguna di lapangan yang mungkin memiliki keterbatasan literasi digital. Oleh karena itu, penelitian ini akan memberikan kontribusi orisinal dengan mengisi kekosongan tersebut melalui pengembangan sebuah model sistem yang kontekstual dan aplikatif.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis sistem berjalan (as-is) pada proses pengajuan rembes Program Rumah BUMN di BNI dan merancang sebuah sistem pengajuan rembes berbasis web (to-be) yang terintegrasi, efisien, dan akuntabel. Urgensi penelitian ini terletak pada dua aspek utama; secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan solusi nyata bagi BNI untuk meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat siklus rembes, mengurangi beban administrasi, dan meningkatkan kualitas monitoring serta pelaporan program. Secara akademis, penelitian ini berkontribusi pada literatur di bidang sistem informasi dan manajemen operasional dengan menyajikan sebuah model perancangan sistem dalam konteks spesifik program pemberdayaan UMKM oleh BUMN. Ruang lingkup penelitian ini akan difokuskan pada analisis dan perancangan alur proses pengajuan rembes, mulai dari pembuatan pengajuan oleh pihak Rumah BUMN, proses verifikasi dan validasi oleh Kantor Pusat (CSE), hingga dihasilkannya status persetujuan atau penolakan, serta tidak mencakup perancangan modul di luar proses tersebut seperti pendaftaran UMKM atau manajemen kas internal BNI.

## **Identifikasi Masalah**

## **Rumusan Masalah**

## **Batasan Masalah**

## **Tujuan Penelitian**

## **Manfaat Penelitian**

## **Sistematika Penulisan**

Penulisan Laporan Kerja Praktik ini mempunyai sistematika yang berguna untuk mengarahkan pembahasan sehingga tidak akan melebar di luar sistematika yang dibuat.

**BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam BAB ini di jelaskan tentang tujuan masalah, latar belakang masalah, ruang lingkup permasalahan, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menguraikan teori-teori pendukung dan mendasari pembahasan secara detail yang berupa define-definisi atau model yang langsung berkaitan denagan ilmu atas masalah yang diteliti.

**BAB III : GAMBARAN UMUM PENELITIAN**

Gambaran umum penelitian berisikan tentang :

* + 1. Tahapan penelitian
    2. Metode pengumpulan data
    3. Metode analisis hasil pengumpulan data
    4. Tinjauan tempat penelitian

**BAB IV : ANALISA DAN DESAIN SISTEM**

Analisis dan perancangan sistem yang berisi sistem perangkat lunak maupun keras, diagram alir data, perancangan sistem, perancangan tabel dan perancangan keluaran.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Penutup berisi hal-hal yang dapat disimpulkan berdasarkan pembahasan program, perancangan sistem, penulisan dan saransaran diberikan untuk pengembangan selanjutnya.

## **Rencana kegiatan**

## **Metode Penelitian**